

BAB III

METODE PENELITIAN

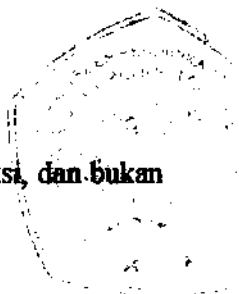
3.1. Metode Penelitian

Penulis perlu menetapkan metode penelitian karena akan menentukan cara penelitian mana yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menggunakan penelitian kualitatif (*qualitative research*), yang bertujuan untuk meliputi peristiwa dan kejadian yang menarik perhatian peneliti di dalam lingkungan masyarakat. Menurut pendapat Komaruddin Sastradipoera (2005:151-154), bahwa :

Penelitian kualitatif meneliti permasalahan sosial, berdasarkan observasi terhadap situasi sosial yang sedang berjalan atau masa lalu, suatu kasus terpilih yang kemudian menghubungkannya dengan gejala yang lebih luas. Fokus penelitian kualitatif antara lain berhubungan erat dengan sudut pandang individu-individu yang diteliti, uraian terperinci mengenai konteks, latar, dan kepekaan terhadap proses yang dapat dilacak hingga akar-akar epistemologisnya. Penelitian kualitatif berkaitan erat dengan observasi partisipatoris, wawancara tidak terstruktur dan setengah terstruktur, kelompok-kelompok fokus, penelaahan teks kualitatif dan berbagai teknik kebahasaan seperti percakapan dan analisis wacana.

Menurut Bodgan dan Biklen (1982,33-36), penelitian kualitatif mempunyai ciri-ciri yang umum dilihat dari metode pengumpulan data, proses dan analisisnya, antara lain :

1. Riset kualitatif mempunyai latar alamiah dan peneliti merupakan sumber data langsung yang merupakan instrumen kunci (*key instrument*) dari penelitian.
2. Data kualitatif bersifat deskriptif, dihimpun dalam bentuk kata-kata, gambar, transkrip wawancara, catatan lapangan, rekaman *audio*, *videotapes*, buku



harian, komentar pribadi, catatan, arsip resmi yang tidak direduksi, dan bukan ke dalam bentuk simbol angka.

3. Peneliti kualitatif lebih memperhatikan proses ketimbang hasil atau produk semata, bagaimana sesuatu bisa terjadi dan mengobservasi bagaimana objek berinteraksi, sikap, ucapan-ucapan, gerak isyarat, dan tingkah laku yang diterjemahkan ke dalam tindakan.
4. Peneliti kualitatif cenderung menganalisis data yang mereka peroleh dengan cara induktif, dan dari perspektif subyek suatu kajian, data disajikan dalam bentuk naratif verbal, bersifat siklus bukan linier. Dengan pola siklus, peneliti punya kebebasan untuk mengulang kegiatannya, atau mengubah hal-hal yang tidak tepat dan disesuaikan dengan konteksnya. Peneliti boleh mengulang beberapa kali kegiatannya sampai puas dan mantap dalam mendapatkan fenomena sebagai pendukung kesimpulan akhir penelitiannya
5. Makna merupakan soal essential untuk ancangan kualitatif. Bertitik tolak dari paradigma fenomenologis yang obyektivitasnya dibangun atas rumusan tentang situasi tertentu, memberikan keterangan deskriptif yang mendalam dan terperinci mengenai kegiatan-kegiatan sosial yang terjadi pada waktu dan tempat tertentu.

Berdasarkan metode penelitian yang dilakukan, metode penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam metode penelitian deskriptif, sejalan dengan rumusan masalah yang diajukan. Secara umum penelitian deskriptif bertujuan untuk meneliti fenomena-fenomena permasalahan sosial, menggambarkan dan memahami permasalahan yang terjadi di masyarakat dan lebih dititik beratkan

gejala yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Pada umumnya persamaan sifat dari segala bentuk penyelidikan deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, suatu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung, hambatan dan penyimpangan yang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini kegiatan penulis tidak berhenti hanya pada tahap pengumpulan dan penyusunan data saja, tetapi berlanjut dengan menganalisis dan mengolah serta menarik kesimpulan berdasarkan data yang ada. Ciri utama penelitian ini adalah pemberian penafsiran atas gejala-gejala yang diselidiki dan terjadi pada saat penelitian dilakukan. Dengan susunan laporan penelitian yang deskriptif, peneliti dengan melakukan observasi dan wawancara dapat melihat dan menggambarkan lingkungan objek penelitian secara sistematis dan faktual berdasarkan keadaan nyata yang nampak, berhubungan dengan inti permasalahan kemudian dianalisis sehingga diperoleh suatu kesimpulan dan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak terkait.

Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan *setting* sosial, peneliti berusaha mengungkapkan konsep, dan informasi faktual mengenai kehidupan sosial atau masalah-masalah kontemporer yang terjadi di masyarakat, dan menggambarkan realitas sosial dalam berbagai aspek kehidupan. Penelitian dilandasi oleh pengamatan dan keterlibatan peneliti menjadi bagian dari kehidupan sosial yang dikaji, dan mengambil cerminan (*refleksi*). Hal ini menuntut peneliti untuk menggunakan berbagai sumber data

dalam kurun waktu tertentu, mengamati berbagai peristiwa yang terjadi, menyimak pembicaraan orang, mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung, dan turut berpartisipasi langsung ke sumber informasi.

3.2. Instrumen Penelitian

Dalam tradisi penelitian kualitatif, keberadaan peneliti adalah *key instrument* atau alat penelitian utama (Lincoln dan Guba, 1985:39), karena pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung terhadap objek dan lingkungan yang menjadi fokus penelitian. Peneliti sebagai alat yang peka dan dapat bereaksi dan berinteraksi terhadap stimulus dari lingkungan yang sekiranya bermakna bagi penelitian, mengumpulkan beraneka ragam data, menganalisis, menafsirkan menentukan arah pengamatan, dan mengambil kesimpulan. Keterlibatan dan intensitas keberadaan peneliti di lapangan sangat berpengaruh dan memberi warna kepada hasil penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti memegang peranan penting dalam membuka cakrawala penelitiannya.

3.3. Tahap-tahap pelaksanaan Penelitian

Adapun tahapan dari kegiatan penelitian yang penulis lalui adalah sebagai berikut :

3.3.1. Tahapan Orientasi

Tahapan awal mencari permasalahan di lapangan, informasi awal untuk mempertajam permasalahan dan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti menggunakan teknik observasi, melakukan studi dokumentasi, kemudian

wawancara dengan pertanyaan yang masih bersifat umum dan terbuka. Informasi yang diperoleh dikaji secara mendalam untuk memahami kondisi lapangan yang dapat memperjelas masalah, mempertajam fokus penelitian, dan sebagai dasar tahap penelitian berikutnya.

3.3.2. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Setelah memperoleh gambaran dan paradigma yang jelas mengenai kemungkinan melaksanakan penelitian (*feasibility*) di PT Telkom Kandatel Bandung, peneliti melakukan refleksi dan analisis terutama pada saat melakukan orientasi dan pendekatan. Peneliti menyusun dan menentukan sumber data yang dapat dipercaya untuk memberikan informasi tentang tema penelitian, menyusun pedoman wawancara dan observasi, informasi resmi yang berkembang pada waktu di lapangan yang merupakan instrumen pembantu penelitian, mengadakan wawancara dengan subjek penelitian di samping melakukan observasi terhadap efektivitas pembelajaran organisasi, mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian untuk melengkapi data primer dari hasil wawancara, observasi, dan menyusun hasil laporan yang meliputi kegiatan mendeskripsikan, menganalisis, dan menafsirkan data hasil penelitian.

3.3.3. Tahap *Member Check*

Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh tingkatan kredibilitas hasil penelitian. Esensinya bahwa setiap informasi yang diperoleh mesti mendapatkan pembenaran dari sumber informasinya. Kualitas penelitian ditentukan oleh informasi yang terkumpul dalam catatan lapangan melalui teknik wawancara, dikonfirmasi secara langsung kepada responden, untuk memperoleh kebenaran

data dan informasi, untuk memperoleh respons dan kritik ilmiah. Data yang tidak dapat dikonformasikan kebenarannya tidak dapat digunakan dalam penelitian.

3.4. Sumber Data Penelitian

Proses pengumpulan data pada penelitian ini disesuaikan dengan jenis penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen (1982, 92) :

Data adalah bahan-bahan kasar (mentah) yang dikumpulkan peneliti dari lapangan yang ditelitinya; bahan-bahan itu berupa hal-hal khusus yang menjadi dasar analisis, antara lain berupa kata-kata, tindakan baik langsung atau tidak langsung yang diperoleh melalui teknik wawancara, partisipasi, dan observasi. Dokumen, berupa bahan tertulis, gambar/photo, tata tertib, program pendidikan, agenda kegiatan, alat dan media yang berkaitan dengan masalah penelitian ini, yang dikumpulkan melalui studi dokumentasi. Peristiwa atau situasi, yang berhubungan dengan kegiatan subjek penelitian dan berkaitan dengan masalah penelitian, baik sebelum maupun pada saat penelitian berlangsung seperti dalam bentuk pembelajaran, situasi belajar, dan situasi lingkungan.

Berbagai variabel kategori di atas seperti tindakan, perilaku, kejadian, kegiatan, strategi, kebermaknaan, perspektif, kondisi umum, dan proses dapat membuka banyak kemungkinan untuk diteliti.

3.4.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah :

1. Hasil penelitian langsung di lapangan terhadap para karyawan PT Telkom Kandatel Bandung
2. Hasil pencatatan kegiatan yang sedang berlangsung dan diamati, beberapa cuplikan dari fakta yang diungkapkan oleh orang-orang yang menjadi objek

penelitian melalui wawancara dan observasi secara langsung. Catatan harian (*field notes*) berguna untuk mencatat data yang diperoleh di lapangan, baik berupa ungkapan verbal, non-verbal, ataupun perilaku yang dicatat dalam bentuk tulisan, rekaman, video, foto atau bentuk lainnya.

3.4.2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang mana subjeknya tidak berhubungan secara langsung dengan penelitian tetapi sifatnya membantu memberikan informasi. Untuk bahan penelitian ini yang didapat dari dokumen dan data, laporan-laporan, artikel, majalah, serta sejumlah informasi atau data yang diperoleh melalui studi kepustakaan sebagai pelengkap bahan informasi penelitian. Dokumen proses pembelajaran organisasi, yang dianggap valid, berhubungan dan berguna dalam penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa bahan tertulis, gambar, foto, tata-tertib, program pendidikan, jadwal kegiatan, buku induk, daftar nilai, alat dan media yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk akurasi data, peneliti berupaya melakukan beberapa alternatif metode pengumpulan data. Beberapa metode tersebut diharapkan dapat saling melengkapi untuk memperoleh data yang diperlukan. Data yang diperoleh berupa kata-kata lisan, pendapat, pandangan, keterangan, kesan, tanggapan, dan data yang berupa data verbal yang diperoleh dari subjek penelitian maupun responden.



Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian adalah sebagai berikut :

3.5.1. Observasi Partisipatif

Peneliti berfungsi sebagai pengamat (*observer*), melakukan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang nampak untuk memperoleh gambaran yang jelas serta relevan. Bodgan dan Biklen (1975,110), menjelaskan tentang perlunya penggunaan metode pengamatan, adalah sebagai berikut :

- a. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan penelitian dari segi motif, kepercayaan, perhatian dan perilaku.
- b. Pengamatan memungkinkan pengamat untuk melihat objek dari pandangan subjek pada waktu itu.
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti untuk merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek
- d. Pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama baik dari pihak peneliti maupun dari subjek penelitian secara menyeluruh

Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung proses penerapan konsep pembelajaran organisasi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia organisasi, merupakan metode yang dapat mengangkat data dari lapangan secara menyeluruh

3.5.2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengadakan komunikasi langsung melalui tanya-jawab secara terstruktur dengan pihak-pihak yang relevan mengenai masalah-masalah yang menyangkut penelitian. Dengan teknik ini diharapkan agar data yang terkumpul dapat dijadikan tolok ukur pada pembuktian secara terarah dan tepat sasaran. Wawancara dilakukan secara langsung kepada responden

dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, diseleksi dan disusun dengan suatu tata urutan tertentu, untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan tema penelitian. Pertanyaan dalam wawancara berkaitan dengan pengalaman, perilaku, interaksi komunikasi, pendapat, nilai, perasaan, indera, dengan menggunakan pedoman wawancara yang berbentuk pokok-pokok pertanyaan sehingga dapat diperoleh keterangan yang jelas untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian.

3.5.3. Studi Dokumentasi

Mengkaji secara teoritis fokus masalah penelitian dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian beberapa dokumen yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, seperti laporan-laporan, naskah, artikel. Sebagai penunjang dan acuan terhadap permasalahan yang sedang diteliti, penulis mencoba mengumpulkan, membaca, mempelajari, menelaah, mengkaji serta mengutip berbagai pendapat para ahli yang dipergunakan sebagai landasan teoritis dari berbagai literatur melalui studi kepustakaan. Studi dokumentasi dilakukan dengan pengumpulan data melalui kajian berbagai dokumen yang terkait dengan masalah penelitian. Peneliti berusaha mengumpulkan beraneka ragam data, setiap peristiwa, mengaitkan keadaan dan mengambil makna peristiwa yang terjadi dan berusaha memahami dan mengambil kesimpulan.

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Kegiatan menganalisis data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, terutama untuk memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan merinci, menggolongkannya dalam pola, membuat kategorisasi yang sesuai dengan simpulan, fokus, dan pertanyaan penelitian agar supaya kesimpulan data menjadi sumber dan terbentuknya gambaran yang lengkap agar dapat ditafsirkan berupa deskripsi kegiatan subjek yang diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan menelaah data yang terkumpul berdasarkan catatan lapangan (*field notes*).

Dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian secara terus-menerus mulai dari tahap pengumpulan data sampai akhir penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini tidak akan memberikan makna yang berarti apabila tidak dianalisis lebih lanjut. Hasil analisis yang ditekankan kepada deskripsi proses, selanjutnya ditafsirkan oleh peneliti untuk memperoleh kebermaknaan. Menurut Miles dan Huberman dalam Wiriadmadja (2005:135-150), dalam mengolah data hasil penelitian, peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

a. Pengumpulan dan Kategorisasi Data

Agar mengetahui dengan jelas data yang akan diolah, maka langkah penyeleksian data dari responden dilakukan dengan mengumpulkan dan mengolah data dari hasil wawancara dan observasi. Data yang akan dianalisis dan dideskripsikan, dikategorisasikan berdasarkan masalah penelitian.

b. Reduksi data

Reduksi data dilakukan dengan cara meringkas kembali catatan di lapangan, yakni hasil observasi dengan cara memilih hal-hal yang dianggap paling penting. Data yang tidak diperlukan direduksi.

c. *Display* dan Klasifikasi Data

Agar dapat melihat gambaran data keseluruhan atau bagian-bagian tertentu, peneliti melakukan klasifikasi dengan menggunakan beberapa matriks dan deskripsi secara rinci.

d. Membuat Kesimpulan dan Verifikasi.

Kesimpulan ditarik dari kategorisasi data sehingga data atau informasi lebih bermakna dan menjamin tingkat kepercayaan hasil penelitian. Pengambilan kesimpulan dilakukan sejak awal, namun terus-menerus dikembangkan dan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dalam verifikasi ini penelitian berusaha mencari data baru dan memperdalam penelitian.

3.7. Validasi Data

Validasi data dalam penelitian kualitatif merupakan verifikasi terhadap keabsahan data dengan menguji kredibilitas data, dependabilitas, dan transferabilitasnya. Adapun teknik validasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

3.7.1. *Member Check*

Tahapan ini dilakukan untuk memperoleh tingkat kredibilitas (derajat keterpercayaan), pembenaran dari subjek penelitian, informasi yang terkumpul

dalam catatan lapangan melalui teknik wawancara, dikonformasikan secara langsung kepada responden untuk dicek ulang kebenarannya. Memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari berbagai nara sumber, apakah keterangan atau informasi tetap sifatnya atau tidak berubah sehingga dapat dipastikan keajegannya dan kebenarannya.

3.7.2. *Triangulasi*

Tahapan ini merupakan pemeriksaan keabsahan data yang diperoleh dengan cara memanfaatkan data lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang ada. Memeriksa kebenaran hipotesis, konstruk, pengumpulan pendapat dari tiga sudut pandang, sehingga mempunyai alasan pembenaran dan justifikasi epistemologis. Tahap ini dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara, membandingkan informasi yang diperoleh dengan beberapa pihak perusahaan, membandingkan dengan kondisi di subjek penelitian, membandingkan hasil observasi dengan informasi dari para pekerja tentang masalah yang sama, membandingkan data yang diperoleh dan sumber pendekatan yang sama dalam rentang waktu yang berbeda.

3.7.3. *Opini Pakar (Expert Opinion)*

Pengecekan terakhir terhadap kesahihan temuan penelitian dilakukan dengan para pakar yang profesional di bidangnya termasuk para pembimbing penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengkonsultasikan hasil temuan

penelitian kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat dipertanggung jawabkan.

Agar penelitian ini sesuai dengan rencana, dan tidak menyimpang dari arah penelitian yang telah ditetapkan maka peneliti mencoba melakukan secara bertahap, dengan mengikuti seluruh pedoman penelitian. Berdasarkan uraian di atas, secara konseptual prosedur penelitian dapat dituangkan dalam bentuk bagan sebagaimana tertera di bawah ini.

Gambar 3.1

Bagan Prosedur Penelitian

